WIDHARMA
JURNAL PENGABDIAN WIDYA DHARMA
Volume 01 No. 01 Agustus 2022

E ISSN 2962-3758

SOSIO- *ENTREPRENURSHIP* DI LINGKUNGAN TAMAN WISATA BUKIT SIDOGURO DAN KAWASAN WISATA ROWO JOMBOR KRAKITAN BAYAT KLATEN

[1)]Sumargana, [2)]M Pujo Darmo, [3)]Sutrisno Badri, [4*)]Rismanto Gatot Trisilo

Program Studi Pendidikan Geografi, Pendidikan PPkN, Manajemen
Universitas Widya Dharma Klaten
[*]*Email: rismantotrisilo@gmail.com*

Article Info

ARTICLE HISTORY
Received:
22/07/2022
Reviewed:
23/07/2022
Revised:
25/07/2022
Accepted:
26/07/2022

DOI: 10.54840/widharma.v1i01.15.

Abstract

Perkembangan Kepariwisataan Kabupaten Klaten,sejak tahun 2014 Pemerintah Kabupaten Klaten telah menetapkan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Kabupaten Klaten tahun 2014 – 2029. Penetapan RIP Kepariwisataan adalah sebagai bagian dari program pemerataan pembangunan di daerah, yang tujuan akhirnya adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan Ekonomin Kreatif.

Tujuan yang dicapai dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk melaksanakan program-program pemberdayaan masyarakat sebagai upaya percepatan pemulihan ekonomi masyarakat di Kawasan Wisata Bukit Sidoguro Desa Krakitan Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten. Dengan Sasaran: 1). Mendeskripsikan kondisi sosio di Desa Krakitan, 2). Melaksanakan program-program pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya percepatan pemulihan ekonomi masyarakat di desa tersebut.3). Menganalisis konsep dan pelaksanaan program-program pengabdian pada masyarakat tersebut. 4). Memberikan rekomendasi terhadap pelaksanaan program-program pengabdian kepada masyarakat untuk percepatan pemulihan ekonomi masyarakat.

Kata kunci: Pemberdayaan masyarakat, Pemulihan ekonomi masyarakat,

PENDAHULUAN

Pengembangkan sektor kepariwisataan ini dilakukan melalui pembinaan potensi kepariwisataan di Klaten agar hasilnya optimal, terarah, terpadu dan berkelanjutan, disertai pengembangan peran serta masyarakat sesuai kebijaksanaan nasional, provinsi, dan daerah Klaten itu sendiri. Visi Pembangunan Kepariwisataan Kabupaten Klaten adalah Terwujudnya Kepariwisataan Berbasis Keunggulan Lokal yang Berkelanjutan, berwawasan lingkungan dan Mendukung Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat.

Kawasan Jimbung Pandanaran sebagai kawasan kreatif bisa menjadi industri kreatif berupa pasar barang seni dari industri kerajinan, fesyen maupun industri lainnya seperti makanan dan pariwisata serta wadah bagi industri seni dan industri kreatif lainnya.

Berangkat dari persoalan yang dikemukan diatas, maka strategi percepatan pemulihan ekonomi dan penguatan ekonomi desa akibat adanya pandemi covid 19 melalui pemberdayaan, merupakan salah satu solusi untuk melepaskan ketergantungan masyarakat desa terhadap bantuan Pemerintah dan mempercepat adaptasi kemandirian masyarakat terhadap perubahan yang terjadi.

Program PkM betujuan untuk melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat sebagai upaya percepatan pemulihan ekonomi masyarakat di Kawasan Wisata Bukit Sidoguro Desa Krakitan Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten.

Berdasarkan hasil observasi dan pengabdian pendahuluan, maka program pengabdian kepada masyarakat ini akan dikembangkan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat desa yaitu: perangkat desa, kelompok pengrajin/usaha, kelompok remaja dan masyarakat desa, program kegiatan dan ketercapaian

METODE

Metode yang digunakan dalam program PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) ini dikembangkan dengan 6 (enam) tahapan yaitu:

1) Pertama Studi Pendahuluan dengan melakukan observasi lapangan dan mengidentifikasi permasalahan tentang potensi desa wisata dan unit pengelolaannya.
2) Kedua melakukan FGD (Focus Group Discustion) dengan kepala desa dan beberapa tokoh masyarakat untuk menyusun program yang dibutuhkan dengan sumber daya yang terbatas.
3) Ketiga menyusun program PkM desa Krakitan yang didahului melalui diskusi anggota tim.
4) Keempat pelaksanaan PkM berbasis pada pemberdayaan masrarakat bersama stake holder eksternal.
5) Kelima monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM
6) Keenam menyusun laporan pelaksanaan PkM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PkM di desa Krakitan dan kawasan wisata Rowo Jombor berbasis pada pemberdayaan masyarakat bersama perangkat desa, kelompok pengrajin/usaha, kelompok remaja dan masyarakat desa yang terdiri dari 3(tiga) pendekatan yakni:

1. Identifikasi permasalahan lingkungan Bukit Sidoguro

Tahap awal program pengabdian kepada masyarakat dilakukan identifikasi persoalan lingkungan, meskipun kesadaran lingkungan pada masyarakat setempat cukup baik, misalnya mengkonversi lahan dan hutan di sekitar desa, namun hal itu dilakukan karena nilai tambahnya tidak sepadan dengan keuntungan dari pemanfaatannya. Kesadaran ini dapat berubah cepat, ketika lahan tersebut memberikan keuntungan ekonomi lebih tinggi, misalnya melalui pembangunan fasilitas pariwisata dikawasan Bukit Sidoguro.

2. Pemberdayaan Masyarakat

Pengabdian kepada Masyarakat melalui pengembangan pariwisatta pedesaan harus diarahkan untuk pemberdayaan masyarakat dengan beragamnya kesempatan kerja dan keberagaman pekerjaan tersebut harus pula ditujukan bagi masyarakat banyak. Asumsi yang mengatakan pariwisata mampu menciptakan kesempatan kerja harus dibuktikan dengan tingkat presisi yang tinggi, tidak hanya dalam hal kuantitas dan kualitas, tetapi juga dalam hal efektivitas menjangkau kelompok yang sering luput dari sasaran perubahan.

3. Sosio *Entrepreneurship*

Dalam pengembangan desa wisata dibutuhkan strategi atau langkah yang tepat sesuai dengan tingkat perkembangan desa tersebut agar dapat memberikan hasil yang maksimal sesuai dengan yang diinginkan. Dengan memperhatikan aspek-aspek daya tarik, aksesibilitas, fasilitas, pemberdayaan masyarakat, pemasaran dan promosi serta kelembagaan dan SDM, maka bisa disusun implikasi program yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan desa wisata (embrio/potensi-berkembang-maju),

Dalam upaya mengantisipasi berbagai dinamika yang terkait dengan pengelolaan desa dan mempertimbangkan kondisi objektif sebagian besar desa-desa wisata saat ini dan dengan tujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan sumber daya yang tersedia oleh masyarakat lokal. Identifikasi permasalahan lingkungan Bukit Sidoguro, Penanaman Pohon di lingkungan Taman Wisata Bukit Sidoguro

Dokumentasi kegiatan diurai gambar dibawah:

Gambar 1. Penghijauan Bukit Sidoguro

4. Pemberdayaan Masyarakat melalui pelatihan

Gambar 2. Pemberdayaan pelatihan UMKM

Sosio Entrepreneurship melalui kegiatan Pelatihan Kewirausahaan generasi milineal

Gambar 3. Pelatihan Marketing digital

SIMPULAN

Strategi percepatan pemulihan ekonomi dan penguatan ekonomi desa akibat adanya pandemi covid 19 melalui pemberdayaan, merupakan salah satu solusi untuk melepaskan ketergantungan masyarakat desa terhadap bantuan Pemerintah dan mempercepat adaptasi kemandirian masyarakat terhadap perubahan yang terjadi melalui program PkM di desa Krakitan Kecamatan Bayat Kabupaten

Klaten. Pelaksanaan PkM terdiri enam tahap berbasis pada pemberdayaan masyarakat melalui **Sosio Entrepreneurship.**

DAFTAR PUSTAKA

Ameen DA. 1989. ”System *Performance Evaluation Jornal of System Management”* 1989;40;33-36.

David, F.R, 1997. “Strategic Management”, 6 Th Edition, Prentice-Hall, Inc., New Jersey

Eriyatno, Ilmu Sistem, 2003. ”Meningkatkan Mutu dan Efektifitas Manajemen”.IPB Press, Bogor.

Eriyatno dan Sjofjan B, 2008. ”Metode Penelitian Pascasarjana Untuk Analisa dan Rancangan Kebijakan”.IPB Press, Bogor.

Goldratt, E.M,. Cox, J, 1992, “ *The Goal, A Process of on going Improvement*, Rev. 2 nd Ed., Nort River Press, Croton-Hudson, Ny.

Marimin, 2002. ”Teori dan Aplikasi Sistem Pakar dalam Teknologi Manajerial” IPB Press, Bogor.

Peppard and Rowland,1995. ”*The Essence of Business Process Re-Engineering*”, Prentice Hall International,

Porter, 1980. “ *Competitive Strategy* : *Techniques for Analyzing Industries and Competitors*”. With a New Introduction The Free Press.

Saaty, T.L,1991. ”Pengambilan keputusan bagi para Pemimpin, Proses; Hirarki Analitik untuk Pengambilan Keputusan dalam situasi yang Kompleks”, Seri Manajemen no.134, PPM, Jakarta.